

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan didirikannya suatu perusahaan dibagi menjadi dua jenis, yaitu orientasi jangka pendek yaitu memaksimalkan keuntungan guna mencari kemakmuran perusahaan dan pemegang saham. Orientasi jangka Panjang yaitu meningkatkan nilai perusahaan (Hanif dan Odiatma, 2020). Optimalisasi nilai perusahaan merupakan tujuan dari perusahaan yang dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, keputusan keuangan yang dibuat akan mempengaruhi nilai perusahaan (Famadan dan French, 1998). Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh pembeli jika mereka menjual perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan pemilik perusahaan, karena nilai yang tinggi menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan diwakili oleh harga pasar saham yang dikeluarkan, dan merupakan cerminan dari keputusan investasi, pembiayaan (*financing*), dan manajemen asset.

Nilai perusahaan yang terbentuk melalui indikator nilai saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi, adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif bagi pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Silvia, 2021). Perusahaan dengan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung menghasilkan arus kas yang tinggi dan nilai pasar yang tinggi sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi. Jika

pertumbuhan perusahaan baik, maka investor akan berinvestasi sehingga akan berdampak positif pada nilai perusahaan (Ramdhonah, dkk, 2019).

Menurut Kontan co.id, Pandemi Covid-19 ini memiliki dampak yang positif, salah satu fenomena yang terjadi adalah peningkatan permintaan pada alat kesehatan dan produk farmasi. Seperti contoh, pada perusahaan PT. Hexpharm Jaya Laboratories menyatakan bahwa semenjak pandemi produk farmasi mengalami peningkatan permintaan obat-obatan yang cukup tinggi ketika kasus Covid-19 terjadi di berbagai wilayah Indonesia.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, pertumbuhan investasi (*investment opportunity set*) adalah tanda bahwa perusahaan memiliki aspek menguntungkan dari investor sehingga dapat menunjukkan pertumbuhan yang baik agar dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain pertumbuhan investasi, profitabilitas juga menjadi dasar pertimbangan untuk investor dan kreditur membuat keputusan investasi dana yang dimilikinya. Profitabilitas adalah pendapatan yang mendanai investasi untuk tujuan keuntungan, semakin tinggi profitabilitas, semakin besar peluang investasi yang tersedia yang akan meningkatkan nilai perusahaan Baskin (1983) dalam Suharli (2006).

Faktor selanjutnya yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah ukuran rasio kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan total asset perusahaan. Efektivitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan aktiva lancar dan tidak lancar (Silvia, 2019). Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Artinya jika profitabilitas meningkat berarti

perusahaan menggunakan fasilitas perusahaan secara lebih efisien, sehingga menghasilkan keuntungan yang besar untuk membayar dividen pada nilai perusahaan (Fauziah, 2020).

Selain itu pelaporan perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan *Global Reporting Initiative* (GRI). Faktor selanjutnya yaitu, *Sustainability Reporting* adalah praktik pengukuran, pengungkapan, dan akuntabilitas kepada *stakeholders* internal dan eksternal mengenai kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Istighfarin dan Widyawati, 2019). *Sustainability Reporting* digunakan perusahaan sebagai bukti untuk menjalankan bisnis perusahaan sesuai dengan peraturan yang ada dan perusahaan juga bertanggungjawab kepada para stakeholdernya. *Sustainability Reporting* dapat membangun minat investor untuk membeli saham perusahaan yang dinilai memiliki prospek baik di masa depan. Meningkatnya permintaan jumlah saham perusahaan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat hal ini juga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan (Istighfarin dan Widyawati, 2019).

Banyak penelitian terdahulu yang mencari bukti empiris mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Penelitian yang dilakukan oleh (Ibrahim dan Artinah, 2020) yang berjudul, pengaruh *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan dan *investment opportunity* set terhadap nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 54 sampel dan alat uji yang digunakan adalah Analisis data menggunakan analisis regresi dan uji asumsi klasik kemudian pengujian hipotesis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa simultan *Sustainability Reporting*, *Investment Opportunity Set* dan *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2021), yang berjudul pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel *intervening*. Alat uji yang digunakan adalah analisis jalur dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 7 sampel perusahaan *food and beverages* dengan 42 data observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *Food and Beverages*, (2) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan *Food and Beverages*, (3) Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *Food and Beverages*, dan (4) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kebijakan dividen.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya peneliti tertarik melakukan penelitian kembali dengan perbedaan menambahkan variabel independen pertumbuhan investasi, hal ini karena Pandemi Covid-19 yang menekan banyak aktivitas ekonomi tetapi memiliki dampak positif untuk sejumlah perusahaan, salah satunya dibidang industry yang mendapat untung besar adalah sektor industri farmasi. Berdasarkan laporan keuangan perseroan yang dikutip dari Bursa Efek Indonesia terlihat bahwa sepanjang periode penjualan dari segmen jamu dan suplemen menjadi penopang pendapatan perseroan sebesar 68,45 persen dan segmen farmasi yang hanya berkontribusi sebesar 4,49 persen dari total omset. Oleh karena itu judul penelitian ini **PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET,**

PROFITABILITAS, DAN *SUSTAINABILITY REPORTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FARMASI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka dapat dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut dijabarkan sesuai rumusan-rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *investment opportunity* set berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor farmasi?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor farmasi?
3. Apakah *sustainability reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor farmasi?

1.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, maka dapat diketahui batasan masalah. Batasan masalah bertujuan agar penelitian berjalan secara efektif dan efisien. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel yang terdiri dari *investment opportunity* set diproksikan MV/BVA, profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA), *sustainability reporting* diproksikan dengan *sustainabillity report disclosure index* (SRDI), dan nilai perusahaan diproksikan dengan *price book value* (PBV).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *investment opportunity set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sector farmasi.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sector farmasi.
3. Untuk mengetahui apakah *sustainability reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sector farmasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian berikutnya dan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai *investment opportunity set*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian berikutnya dan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai profitabilitas.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian berikutnya dan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai *sustainability reporting*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penulis memaparkan teori-teori yang melandasi pembahasan pada penelitian ini. Penulis juga menjabarkan beberapa penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan penelitian ini, kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis. Kerangka teoritis merupakan pemaparan teori yang digunakan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Sedangkan, pengembangan hipotesis merupakan pemaparan dari pendapat atau kesimpulan sementara dari peneliti yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Penulis menjabarkan beberapa metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis menjabarkan desain peneliti, objek penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis menguraikan tentang kesimpulan yang menjelaskan ringkasan hasil penelitian, serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian serupa di masa yang akan datang.